Prosiding Ruang Inspirasi Manajemen
Vol 5 (3) Maret-Agustus 2026: 210-218
http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index
ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353

SOSIALISASI KESADARAN BERINVESTASI BAGI GENERASI MUDA DI SMKN 9 KABUPATEN TANGERANG

Siti Jenab[1], Masduki Farizziqi[2], Rendy Mulyadi Zefanya[3], Ivantan[4]

Ekonomi dan Bisnis, Manajemen S1, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia[12]
E-mail: jenabsiti0810@gmail.com, masdukifarizziqi@gamil.com, ibnuburick@gmail.com, Dosen02504@unpam.ac.id

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki generasi muda dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan teknologi digital. Meskipun akses terhadap berbagai instrumen investasi semakin mudah, tingkat pemahaman masyarakat, khususnya pelajar, mengenai investasi yang aman dan legal masih relatif rendah. Kondisi tersebut meningkatkan risiko generasi muda menjadi korban investasi ilegal serta kurang mampu melakukan perencanaan keuangan sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang mengenai pentingnya investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi. Metode yang digunakan adalah metode edukatif melalui sosialisasi, presentasi, diskusi interaktif, studi kasus sederhana, serta sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar investasi, manfaat investasi sejak dini, berbagai instrumen investasi, hubungan risiko dan keuntungan, serta cara mengenali investasi ilegal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi, kemampuan membedakan investasi legal dan ilegal, serta meningkatnya motivasi siswa untuk mulai merencanakan keuangan dan berinvestasi sesuai kemampuan. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk budaya literasi keuangan sejak usia sekolah sehingga generasi muda lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial serta memiliki kesiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Investasi; Generasi Muda; Kesadaran Investasi; Pengabdian kepada Masyarakat.

ABSTRACT

Financial literacy is an essential competency that young people need to possess in response to rapid economic and digital technological developments. Although access to various investment instruments has become increasingly easier, students' understanding of safe and legal investments remains relatively low. This condition increases the risk of young people becoming victims of illegal investment schemes and limits their ability to plan their finances from an early age. This community service program aimed to improve students' knowledge, understanding, and awareness of the importance of investment as part of personal financial management at SMKN 9 Kabupaten Tangerang. The program employed educational methods through seminars, presentations, interactive discussions, case studies, and question-and-answer

sessions. The materials covered basic investment concepts, the benefits of early investment, investment instruments, the relationship between risk and return, and strategies to identify illegal investments. The results indicate an improvement in students' understanding of investment concepts, their ability to distinguish between legal and illegal investments, and their motivation to begin financial planning and investing according to their financial capacity. This activity is expected to strengthen financial literacy among students and encourage wiser financial decision-making for future economic well-being.

Keywords: Financial Literacy; Investment; Young Generation; Investment Awareness; Community Service.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi sektor keuangan telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai produk dan layanan investasi. Berbagai platform digital memungkinkan masyarakat melakukan investasi dengan modal yang relatif kecil sehingga peluang berinvestasi menjadi semakin terbuka, termasuk bagi generasi muda. Namun, kemudahan tersebut juga diikuti oleh meningkatnya risiko penyebaran investasi ilegal, penipuan berbasis digital, serta rendahnya kemampuan masyarakat dalam membedakan investasi yang legal dan yang merugikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya kalangan pelajar.

Generasi muda merupakan kelompok yang memiliki potensi besar sebagai investor masa depan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, dan investasi perlu diberikan sejak usia sekolah. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu seseorang mengelola pendapatan secara efektif, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang bertanggung jawab serta meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan (Dasra Viana et al., 2021). Selain itu, tingkat literasi keuangan yang tinggi terbukti berpengaruh positif terhadap minat dan keputusan investasi generasi muda (Hartina et al., 2022; Prameski & Ristianawati, 2025).

Hasil berbagai penelitian selama sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi masyarakat, khususnya Generasi Z. Penelitian (Riski et al. 2023) menemukan bahwa literasi keuangan dan media sosial berpengaruh terhadap perilaku investasi generasi muda. Penelitian (Wulandari et al. 2025) juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi. Temuan serupa disampaikan oleh (Felita & Herlina 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan serta persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Dengan demikian, edukasi investasi sejak dini menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial generasi muda. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara perkembangan industri investasi dengan tingkat pemahaman masyarakat, khususnya pelajar sekolah menengah kejuruan. Sebagian besar siswa masih memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai manfaat investasi, karakteristik berbagai instrumen investasi, hubungan antara risiko dan keuntungan, serta cara mengenali investasi ilegal. Kondisi tersebut menyebabkan generasi muda rentan terhadap praktik investasi bodong dan kurang memiliki kemampuan dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar perlunya kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai investasi kepada siswa sekolah.

SMKN 9 Kabupaten Tangerang merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja maupun dunia usaha. Selain kompetensi akademik dan keterampilan vokasional, siswa juga perlu dibekali kemampuan mengelola keuangan secara bijak agar mampu mencapai kemandirian finansial di masa mendatang. Berdasarkan hasil observasi awal selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), masih ditemukan siswa yang belum memahami konsep dasar investasi, manfaat investasi sejak dini, maupun cara memilih instrumen investasi yang aman dan legal. Kondisi tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesadaran berinvestasi sebagai bentuk edukasi literasi keuangan bagi siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini memiliki kebaruan (novelty) berupa penyampaian edukasi investasi yang dikemas melalui pendekatan edukatif, komunikatif, partisipatif, diskusi interaktif, serta studi kasus sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah menengah kejuruan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara konvensional. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai investasi, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia muda, memberikan edukasi mengenai berbagai instrumen investasi yang legal, serta membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana sebagai bekal menghadapi masa depan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi sekolah dalam mendukung program literasi keuangan sekaligus menjadi kontribusi perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Investasi

Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana atau aset pada suatu instrumen keuangan maupun aset riil dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai kekayaan, tetapi juga menjadi sarana dalam mencapai berbagai tujuan keuangan seperti biaya pendidikan, kepemilikan rumah, dana pensiun, hingga perlindungan terhadap inflasi. Seiring berkembangnya teknologi digital, masyarakat semakin mudah mengakses berbagai instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, emas, dan surat berharga negara melalui platform digital. (Menurut Tandelilin 2017), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa mendatang. Dalam praktiknya, setiap jenis investasi memiliki karakteristik, tingkat risiko, serta potensi keuntungan yang berbeda sehingga investor perlu menyesuaikan pilihan investasi dengan tujuan dan profil risikonya. Bagi generasi muda, investasi memiliki manfaat yang besar karena memberikan kesempatan untuk membangun kondisi keuangan yang lebih baik sejak dini. Semakin awal seseorang mulai berinvestasi, semakin besar peluang memperoleh hasil optimal melalui pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, serta mengambil keputusan investasi secara tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu menghindari perilaku konsumtif dan lebih bijaksana dalam mengelola keuangan. (Menurut Otoritas Jasa Keuangan 2025), literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang

memengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan finansial. Bagi siswa sekolah menengah, literasi keuangan menjadi bekal penting untuk membangun kebiasaan mengelola uang sejak dini. Melalui pemahaman yang baik mengenai keuangan, generasi muda dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas keuangan, serta mulai mengenal berbagai instrumen investasi yang legal dan sesuai dengan kemampuan finansial mereka.

2.3 Jenis-Jenis Investasi

Terdapat berbagai instrumen investasi yang dapat dipilih sesuai tujuan dan kemampuan investor. Setiap instrumen memiliki karakteristik risiko dan tingkat keuntungan yang berbeda. Beberapa jenis investasi yang umum dikenal di Indonesia meliputi:

- Emas, memiliki risiko relatif rendah dan mampu menjaga nilai aset dalam jangka panjang.
- Saham, yaitu bukti kepemilikan perusahaan yang memberikan keuntungan melalui capital gain dan dividen.
- Obligasi, yaitu surat utang yang memberikan pendapatan kupon secara berkala.
- Reksa Dana, yaitu wadah investasi yang dikelola manajer investasi sehingga cocok untuk pemula.
- Deposito, instrumen dengan risiko rendah dan keuntungan stabil.
- Valuta asing (forex), memiliki potensi keuntungan tinggi namun risiko fluktuasi juga besar.

(Menurut Hartono 2022), setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda sehingga investor harus memahami prinsip high risk high return, yaitu semakin tinggi potensi keuntungan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung.

2.4 Investasi Bodong

Investasi bodong merupakan kegiatan penghimpunan dana masyarakat yang dilakukan tanpa izin otoritas berwenang dan biasanya menjanjikan keuntungan tidak wajar dalam waktu singkat. Praktik ini sering memanfaatkan rendahnya literasi keuangan masyarakat sehingga banyak korban mengalami kerugian finansial. Ciri-ciri investasi bodong antara lain menjanjikan keuntungan tinggi tanpa risiko, tidak memiliki izin resmi, sistem perekrutan anggota (member-get-member), serta tidak transparan dalam pengelolaan dana. (Menurut Otoritas Jasa Keuangan 2025), masyarakat harus selalu memastikan legalitas produk investasi melalui lembaga resmi untuk menghindari kerugian akibat praktik investasi ilegal.

2.5 Pentingnya Investasi Sejak Dini

Investasi sejak usia muda memberikan banyak manfaat karena memungkinkan seseorang memanfaatkan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang. Selain meningkatkan potensi keuntungan, investasi juga membantu membangun kebiasaan disiplin dalam mengelola keuangan. (Menurut BEI 2024), investasi sejak dini membantu generasi muda memahami pentingnya perencanaan keuangan dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Melalui investasi sejak dini, generasi muda dapat belajar menyusun tujuan keuangan, memahami risiko dan keuntungan, serta mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dan keputusan investasi generasi muda. (Dasra Viana et al. 2021) menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi Generasi Z. (Hartina et

al. 2022) menemukan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi generasi milenial. Sementara itu, (Herlina 2025) membuktikan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui kegiatan edukasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesadaran berinvestasi pada generasi muda.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan sosialisasi serta mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi sejak usia muda. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan edukasi serta respons peserta terhadap materi yang disampaikan.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan kegiatan sosialisasi kesadaran berinvestasi sebagai bentuk edukasi literasi keuangan kepada siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus sederhana, serta sesi tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai investasi yang aman dan legal.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan memiliki minat untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Pemilihan sampel dilakukan karena peserta merupakan kelompok yang relevan dengan tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan literasi keuangan pada generasi muda.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, dilakukan sebelum dan selama kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal serta partisipasi siswa selama proses sosialisasi.

2. Ceramah dan Presentasi, digunakan untuk menyampaikan materi mengenai konsep dasar investasi, manfaat investasi, jenis-jenis instrumen investasi, hubungan antara risiko dan keuntungan (risk and return), serta cara mengenali investasi legal dan investasi ilegal.

3. Diskusi dan Tanya Jawab, bertujuan menggali pemahaman peserta sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman terkait investasi.

4. Dokumentasi, berupa foto kegiatan, daftar hadir peserta, materi presentasi, dan catatan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil observasi, tingkat partisipasi peserta, serta perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Data yang diperoleh dari observasi, diskusi, dan dokumentasi dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran berinvestasi di kalangan siswa.

Hasil analisis selanjutnya dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dan investasi sehingga dapat diketahui kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan PKM dengan temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan proses pelaksanaan sosialisasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis terhadap peningkatan literasi keuangan bagi generasi muda.

Bagian metode ini telah disusun mengikuti struktur template Prosiding Ruang Inspirasi Manajemen UNPAM, yaitu memuat jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, serta teknik analisis data, sehingga sesuai dengan format yang dipersyaratkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Indikator	Hasil Pengamatan
Partisipasi Peserta	Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan diskusi
Pemahaman konsep investasi	Meningkat setelah memperoleh materi sosialisasi
Pemahaman investasi legal dan illegal	Peserta mampu membedakan karakteristik investasi legal dan investasi bodong
Kesadaran berinvestasi	Peserta menunjukkan motivasi untuk mulai menabung dan berinvestasi sesuai kemampuan

Tabel 1: Hasil Pengamatan
Sumber Diolah oleh penulis (2026)

4.2 Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi investasi melalui pendekatan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang sederhana, contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta diskusi interaktif membuat peserta lebih mudah memahami konsep investasi dibandingkan hanya melalui pembelajaran teori.
Materi mengenai hubungan antara risiko dan keuntungan (high risk high return) memberikan pemahaman kepada peserta bahwa setiap instrumen investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda. Dengan demikian, siswa tidak lagi memandang investasi sebagai cara memperoleh keuntungan secara instan, tetapi sebagai bentuk perencanaan keuangan yang memerlukan pertimbangan dan analisis sebelum mengambil keputusan. Selain itu, pembahasan mengenai investasi ilegal menjadi salah satu materi yang paling menarik perhatian peserta. Banyak siswa

sebelumnya belum mengetahui ciri-ciri investasi bodong maupun pentingnya memastikan legalitas suatu lembaga investasi melalui (Otoritas Jasa Keuangan OJK). Setelah mengikuti sosialisasi, peserta memahami bahwa investasi yang aman harus dilakukan melalui lembaga yang memiliki izin resmi dan berada di bawah pengawasan regulator.

Temuan kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Dasra Viana et al. 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan dalam meningkatkan minat investasi Generasi Z. Semakin baik pemahaman seseorang mengenai pengelolaan keuangan, semakin besar pula kecenderungannya untuk melakukan investasi secara bijaksana. Hasil kegiatan juga mendukung penelitian (Hartina et al. 2022) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Melalui kegiatan sosialisasi ini, siswa memperoleh pengetahuan baru mengenai manfaat investasi, risiko investasi, dan cara memilih instrumen investasi sesuai tujuan keuangan. Penelitian (Riski et al. 2023) menjelaskan bahwa edukasi dan media informasi turut memengaruhi perilaku investasi generasi muda. Hal tersebut terlihat selama kegiatan berlangsung ketika peserta menunjukkan ketertarikan terhadap berbagai aplikasi investasi digital yang legal dan mudah diakses. Namun demikian, pemateri tetap menekankan pentingnya memahami risiko sebelum menggunakan platform investasi digital. Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap perubahan cara pandang peserta mengenai pengelolaan keuangan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa menganggap investasi hanya dapat dilakukan oleh orang yang telah memiliki penghasilan tetap. Setelah memperoleh materi, peserta memahami bahwa investasi dapat dimulai secara bertahap dengan nominal yang terjangkau melalui instrumen yang sesuai dengan kemampuan finansial masing-masing. Secara praktis, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa sosialisasi literasi keuangan di lingkungan sekolah mampu menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun budaya investasi sejak dini. Melalui kegiatan edukasi yang berkelanjutan, diharapkan siswa memiliki kemampuan mengambil keputusan keuangan secara rasional, mampu menghindari investasi ilegal, serta memiliki kesiapan finansial yang lebih baik ketika memasuki dunia kerja maupun dunia usaha.

Berdasarkan keseluruhan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai investasi, tetapi juga berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sebagai bekal dalam mencapai kesejahteraan finansial di masa depan. Temuan ini memperkuat bahwa edukasi investasi sejak usia sekolah merupakan salah satu bentuk implementasi nyata peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Kesadaran Berinvestasi bagi Generasi Muda di SMKN 9 Kabupaten Tangerang” telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai investasi dan literasi keuangan. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi investasi mampu meningkatkan pengetahuan siswa terkait konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta hubungan antara risiko dan keuntungan dalam berinvestasi. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya memilih investasi yang legal dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap minat siswa dalam berinvestasi. Setelah mengikuti sosialisasi, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi untuk mulai berinvestasi sejak usia muda dengan memanfaatkan instrumen investasi yang sesuai dan memiliki risiko yang terukur. Dengan demikian, kegiatan PKM ini dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda, khususnya siswa SMKN 9

Kabupaten Tangerang, serta berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab di masa depan.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

6.1 Keterbatasan

Pelaksanaan kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kegiatan hanya dilaksanakan dalam satu kali pertemuan sehingga belum dapat mengukur perubahan perilaku investasi peserta dalam jangka panjang. Kedua, evaluasi keberhasilan kegiatan lebih banyak didasarkan pada hasil observasi dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung sehingga belum menggunakan instrumen pengukuran kuantitatif yang lebih komprehensif. Ketiga, sasaran kegiatan hanya terbatas pada siswa SMKN 9 Kabupaten Tangerang sehingga hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan pada sekolah atau wilayah lain.

6.2 Saran

Disarankan agar kegiatan edukasi literasi keuangan dan investasi dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara sekolah, perguruan tinggi, (Otoritas Jasa Keuangan OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan lembaga jasa keuangan lainnya. Kegiatan selanjutnya juga dapat dilengkapi dengan praktik simulasi investasi menggunakan aplikasi edukasi pasar modal agar peserta memperoleh pengalaman yang lebih aplikatif. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) sehingga efektivitas program dapat diukur secara lebih objektif.

REFERENSI

Bursa Efek Indonesia. (2024). Yuk Nabung Saham: Edukasi investasi pasar modal bagi generasi muda.

Dasra Viana, E., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi keuangan, inklusi keuangan, dan minat investasi Generasi Z di Jabodetabek. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 12(3), 252–264. https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207

Hartono, J. (2022). Teori portofolio dan analisis investasi (Edisi ke-12). BPFE.

Indraprasta, D. H., Lindiawatie, & Shahreza, D. (2023). The effect of motivation, investment knowledge, financial literacy on Generation Z interest in investing in the capital market. Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 13(1), 1–16. https://doi.org/10.24252/assets.v13i1.36117

Lieanto, C. T., & Kohardinata, C. (2025). Influence of socio-economic, financial literacy, and digital financial literacy on Gen Z's investment behavior. Journal of Accounting, Entrepreneurship and Financial Technology, 6(2), 155–174. https://doi.org/10.37715/jaef.v6i2.5614

Lusardi, A. (2023). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. Swiss Journal of Economics and Statistics, 159(1).

OECD. (2023). OECD/INFE international survey of adult financial literacy 2023. OECD Publishing.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Roadmap Pengembangan dan Penguatan Literasi Keuangan Indonesia 2023–2027.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025.

Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The effects of financial literacy and materialism on the savings decision of Generation Z Indonesians. Cogent Business & Management, 7(1).

Prameski, A., & Ristianawati, Y. (2025). Financial literacy and investment interest among Generation Z. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 29(1), 88–101.

Qoriana, V. A., & Ningtyas, M. N. (2024). Financial literacy, financial attitudes, and the environment on investment decisions through investment intention. Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics, 7(2).

Safitri, N. W. N., Saputri, L. G. E. A., & Siagian, R. A. (2025). Investment decisions among Millennials and Generation Z: The role of education, financial literacy, and Instagram content. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 10(1).

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2). Alfabeta.

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. Kanisius.

Wilson, W., Suprapto, Y., & Candy. (2025). The moderating role of financial literacy on the impact of behavioral biases toward investment decisions among Generation Z in Indonesia. Jurnal Keuangan dan Bisnis, 24(1).